

IMANANEU RAUNA MASANA



MASALAH LALAT

Bahasa Nuaulu Bahasa Indonesia

IMANANEU RAUNA MASANA

MASALAH LALAT

Buku Asli oleh: Lois Pederson

Diterjemahkan oleh: Antoneta Kanara

Digambarkan oleh: Matheis Awak Fred Warwer

Program Kerja Sama
PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA
Provinsi Maluku
dan
SIL INTERNATIONAL
Cabang Maluku
2002

Imananeu Rauna Masana

© Hak Cipta SIL International, 1992, 2002

Untuk kalangan sendiri

Masalah Lalat: Teks dalam bahasa Nuaulu di propinsi Maluku The Problem of Flies: Main text in theNuaulu language of Maluku province, Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial. Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat diperbanyak tanpa izin dari SIL International.

Buku ini dapat dibeli dari:
Perpustakaan Rouhua
Dusun Rouhua
Pulau Seram
Maluku

Cetakan pertama 2002

Sani oakasunuso, areimo kahurae okani no ehua, te oakanupure.





Atuine mato ianei ata nanie inei imananeu mo, kahurae iamauna. Ia runa ne niane hahae pusiso nanie onei imananeu, areimo kahurae oamauna.



Saya juga melihat hanya ada sedikit kakus (WC) di sini. Mungkin orang-orang juga buang air di tanah, di balik pepohonan atau di pantai!

KATA SAMBUTAN

Kesehatan sebagai sesuatu hak dasar manusia perlu dijaga dilindungi dan ditingkatkan kualitasnya. Kesehatan juga karunia Tuhan yang perlu disyukuri. Di pihak lain, kesehatan juga perlu diupayakan bahkan perlu diperjuangkan.

Memasuki milenium baru, Pemerintah RI mencanangkan PBK (Pembangunan Berwawasan Kesehatan). Dengan PBK mengandung makna bahwa masalah kesehatan adalah tanggung jawab bersama seluruh sektor. Hal ini tidak diartikan bahwa semua sektor harus memiliki program kesehatan, hendaknya memasukkan pertimbangan (dampak) kesehatan pada kegiatan-kegiatan yang memberi pengaruh [positif maupun negatif] terhadap kesehatan penduduk sebagai dasar pertimbangan kebijakannya.

Adapun PBK itu dilandasi Paradigma Sehat. Pergeseran paradigma sakit ke paradigma sehat ini telah menjadikan orientasi baru dalam pembangunan kesehatan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Vise Indonesia Sehat adalah gambaran masyarakat Indonesia di masa depan yang penduduknya hidup dalam lingkungan sehat dan menerapkan perilaku sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata agar dapat memiliki derajat kesehatan yang setinggitingginya.

Dengan diterbitkannya buku "MASALAH LALAT" dalam bahasa Nuaulu oleh SIL International dan kelompok kerja

pengembangan bahasa yang menerjemahkan dalam beberapa bahasa daerah diharapkan tingkat kesehatan masyarakat di wilayah pedesaan terpencil akan semakin terjangkau.

Bertolak dari hal-hal di atas, maka dengan hati lega kami menyambut dengan gembira penerbitan baru buku "MASALAH LALAT" tersebut dengan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penyusun atas jerih payahnya dan pengorbanan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu menolong kita dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan Bangsa Indonesia.

Ambon, 06 Juni 2001

Propaga Apartemen Kesehatan Propaga Maluku Maluku Dr.H.BUJHARTO, MBA MRP 29022



Masih ada sesuatu lagi yang harus kita lakukan kalau kita mau tetap sehat. Ingatlah bahwa apabila kita menjamah sesuatu yang kotor, maka tangan kita menjadi kotor dan penuh dengan kuman. Kuman itu datang dari lalat. Jadi kalau kita mau masak atau makan kita harus selalu cuci tangan kita. Kalau tidak, tangan kita menyebarkan kuman sama seperti lalat."

Sani nanie inei imananeu mo, nene iake iseka tau tihua waroni kitataia rai, na pene imananeu ratasohoso, na pene rasusu haha pani rei. Kahurae iakanupu te ikani pusi ai yehuka.



Cara yang terbaik untuk mengusir lalat adalah membersihkan tempat kotoran di mana lalat hinggap atau berkembang biak. Semua sampah harus dikubur atau dibakar.

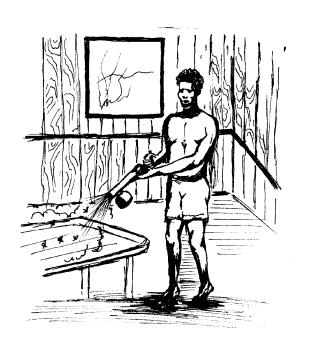
KATA PENGANTAR

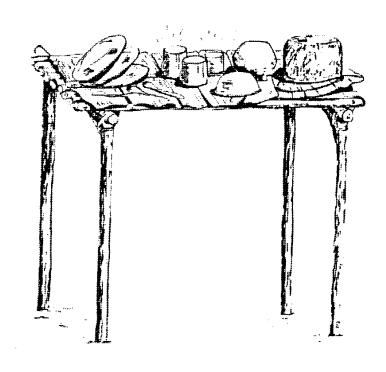
Bahasa Nuaulu dipergunakan oleh kurang lebih 2.000 penduduk yang tinggal di Kecamatan Amahai, Maluku Tengah, Indonesia. Desa-desa yang memakai bahasa Nuaulu terletak di Seram selatan, yaitu desa Simalou, Ahisuru, Bunara, Kampung Lama, Hahualan dan Rouhua. Bahasa Nuaulu adalah salah satu bahasa dari rumpun bahasa Austronesia, seperti banyak bahasa di Maluku.

Kami harap supaya buku ini dapat membantu orang Nuaulu untuk meningkatkan kebersihan demi kesehatan mereka. Semoga lewat buku ini wawasan mereka dibukakan supaya mereka lebih menjaga dan meningkatkan kebersihan baik dalam hal lingkungan, makanan maupun tubuh jasmani mereka agar kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi. Buku ini adalah bagian dari proyek kesehatan yang kami lakukan. Kami harap bahwa proyek ini akan meningkatkan kesehatan dan ketertiban lingkungan orang Nuaulu.

Akhirnya penulis memohon maaf yang sebesarbesarnya apabila dalam buku ini terdapat kesalahankesalahan, baik struktur, ejaan, maupun isinya. Penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis siap menerima kritik dan saran Saudara.

Unoo W.C mai rei mo, noo sani osa ua mani. Reiso kani sio umau iae, oakasunuso poe tuamane te, ai aikuna te nau nuae?





sekitar kampung ini."

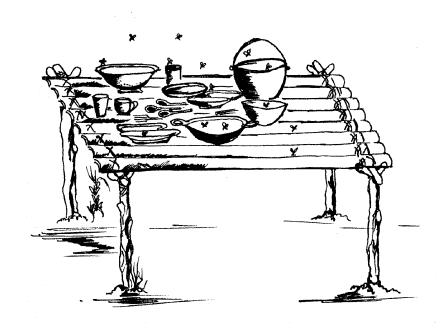
Atuine runa sahai na ne hehuka wasoni orue oaiso. Imananeu panesi. Reiso imananeu rai ratasoho poe no muaina, oyo rarupire. Tinunua rahori uao anoa. Rarihu rahoriso, reiso Atuine iahana iake tewa.



Atuine dan istri serta anak-anaknya sedang makan. Lalat ada di mana-mana. Lalat hinggap di makanan. Lalat mendengung di sekeliling mereka. Atuine menjadi tidak senang karena lalat-lalat itu.

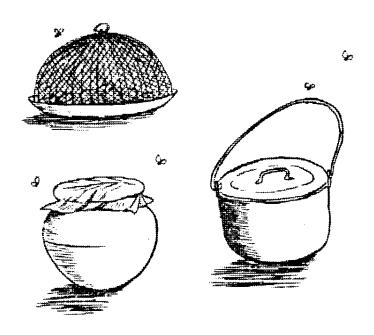
panesi mai niane anoe reini.





"Saya melihat banyak babi, anjing, sapi, kambing dan ayam yang berkeliaran di sini. Banyak kotoran binatang di

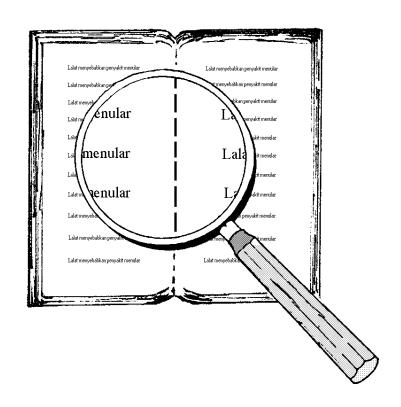
launauso iahata, "Unoo hahu, asu, koropou, une-uneu runa manua panesi mai rei. Raeu rahori suru ria suru nau. Taika

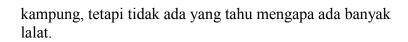


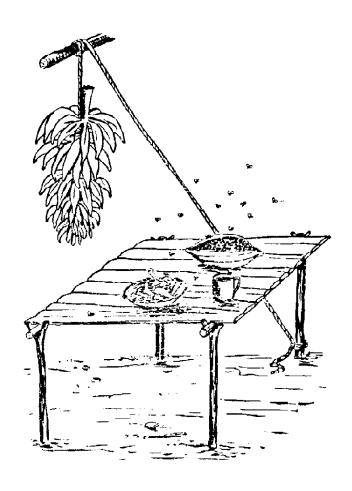
Atuine iasei tau ruai. Iahata, "Sapani na imananeu panesi mai mani niane reini omi?" leu iasei tau sio umau noi niane, ne sio niane rei oanei tewa oi.



Atuine berpikir-pikir,"Kenapa ada banyak lalat di kampung kami?" Dia menanyakannya pada orang-orang di







membantu mereka.

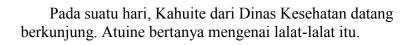
Atuine runa ne netau oatinu sani rei, oyo anoo rauponu hunu ruao. Reiso oasei mai umau. Oahata, "Iuna sae na imananeu rai rarihonita, ano?" Reiso oasei arihoni Kahuite. Reiso Kahuite anoi sanani iaunauso.

Atuine dan kawan-kawannya menjadi kuatir. "Apa yang dapat kami lakukan agar bebas dari lalat?", mereka bertanya kepada Kahuite. Dengan senang hati Kahuite

Taue isa ia mantri, Kahuite, ihokai mai niane. Reiso Atuine iasei rerihoni imananeu rai.







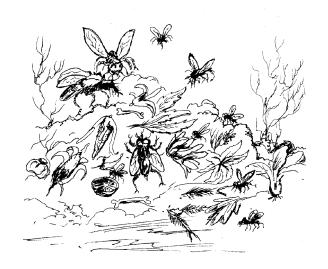


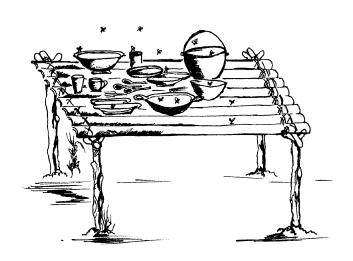
sahoro mka rauna ikuputa."

Kahuite ne ninita isa wani ereuna sae wani ikine, nooi mainae.



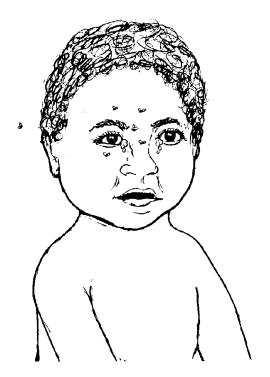
Lalat juga senang tempat yang bersih. Lalat berbahaya karena membawa beribu-ribu bibit penyakit pada kaki mereka ke tempat yang bersih itu, seperti makanan dan piring. Ini dapat menyebabkan kita sakit."

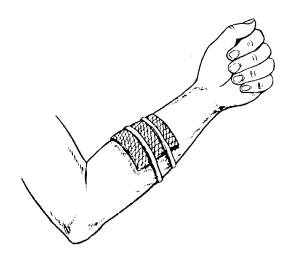




Kahuite mempunyai sebuah kaca khusus yang dapat membuat benda-benda kecil nampak besar.

Imananeu iae, nene suka rarue tau tihua waroni kaia oi. Reiso ainati. Tau imananeu mo, rarori kupua inaya nihuni nanan tau ai atua noi tihua waroni kaia rei. Tihua waroni kaia sani re muaina runa re piruna. Reiso rai





penyakit yang menyebabkan penyakit seperti menceret,

muntah-muntah, cacingan, amuba dan lain-lain.

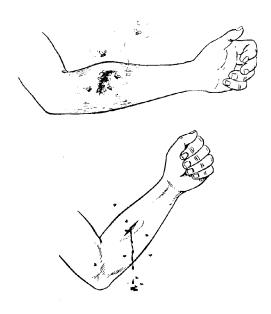
Reiso Kahuite iaunutu imanane hatae isa wani erematai nea. Iaunutui poe ninita rei nohue, reiso noo imanane hatae rei mainae. Atuine isira hunu ruai. Tau inoo imanane rei nene hunua panesi poe aie atua.



rarori kupua inaya sani tia otoe, mutae, nikonaka runa kupua inaya umau honu.



Kahuite meletakkan seekor lalat yang mati di bawah kaca tersebut. Atuine heran pada apa yang dilihatnya. Banyak bulu di kaki lalat itu!



Lalat suka tempat dan benda yang kotor dan berbau. Lalat mencari makan dan berkembang biak di tempattempat seperti itu. Dari tempat itu, lalat membawa bibit

Imananeu panesi rarue tau apia, te tihua waroni kitataia, te sae waroni haua kopua.

Oyo ranina muaina nanie rasusu haha sui tihua waroni sani rei. Arihoni tihua rai sahoro



Kahuite iahata, "Imanane mo, ita re nisa tanui. Tau imanane mo, ererori kupu inaya panesi tau aie atua osi ita mansiau. Kupue



nene inaya rapunu tau aie atua oyo ereuna ita ikuputa.



Kahuite mengatakan, "Lalat adalah musuh kita karena ada banyak bibit penyakit di kaki mereka yang dapat



menyebabkan kita sakit.